

RINGKASAN

FEBRIANA GALUH LESTARI. Budidaya Caisim (*Brassica juncea* L.) dengan Sistem Hidroponik NFT (*Nutrient Film Technique*) di *Elsa Farm* Bogor. Caisim Production (*Brassica juncea* L.) in the NFT (*Nutrient Film Technique*) Hydroponic System at *Elsa Farm* Bogor. Dibimbing oleh RATIH KEMALA DEWI.

Tanaman Caisim (*Brassica juncea* L.) merupakan tanaman yang sering di budidayakan baik secara hidroponik maupun secara konvensional, karena caisim banyak diminati masyarakat. Penanaman caisim hidroponik harus disesuaikan dengan nutrisi dan ketinggian tempat, hal tersebut dapat mempengaruhi pertumbuhan caisim.

Tujuan praktik kerja lapang untuk memperoleh pengalaman kerja di lapangan dan meningkatkan keterampilan budidaya caisim secara hidroponik serta mengetahui pertumbuhan caisim secara hidroponik dengan sisten NFT (*Nutrient Film Technique*). Praktik Kerja Lapangan di laksanakan di *Elsa Farm* Jl. Cinagara, Curug Kalong, Tangkil, Kecamatan Caringin, Bogor, Jawa Barat dari tanggal 20 Januari-20 April 2020.

Data dan informasi yang diperoleh selama kegiatan PKL melalui praktik langsung di lapangan dan hasil wawancara dengan pengusaha. Data primer yang didapatkan yaitu tinggi tanaman, jumlah daun, bobot rata-rata tanaman sampel, suhu, kelembapan, EC dan pH. Kegiatan yang dilaksanakan selama PKL meliputi pembersihan instalasi sebelum dilakukan penanaman, persemaian benih caisim dengan varietas tosak, penanaman caisim bersama media rockwool pada pagi hari, pemeliharaan dengan melakukan pengamatan tanaman, pemanenan jika caisim sudah mencapai tinggi optimal.

Budidaya caisim secara hidroponik perlu diperhatikan nutrisi yang mengalir, jika tidak di perhatikan tanaman akan layu hingga menyebabkan kematian, nutrisi diberikan pada tandon dan dicampurkan dengan air. Nutrisi diukur menggunakan TDS meter dan pH meter untuk mengetahui nilai EC dan pH. EC disesuaikan dengan kebutuhan tanaman caisim. Nutrisi pada hidroponik mengalir terus menerus. Pada masa tanam 1 didapatkan hasil panen sebesar 17 kg sedangkan pada masa tanam 2 didapatkan hasil panen sebesar 26 kg. Rata-rata produksi caisim pertanaman pada masa tanam 1 sebesar 62,7 g/tanaman sedangkan rata-rata bobot panen per tanaman sampel pada masa tanam 2 sebesar 62,2 g/tanaman. Pemanenan dilakukan dengan luas lahan 272 m². Pertumbuhan tanaman caisim dipengaruhi beberapa faktor seperti naungan, aliran nutrisi, kebersihan instalasi, serta ketinggian instalasi.

Pengembangan Masyarakat berupa sosialisasi bertanam sayuran menggunakan teknik hidroponik pada warga sekitar dilakukan dengan menggunakan media poster. Sasaran dari program tersebut yaitu warga di sekitar desa Tangkil. Warga desa Tangkil diberi pengetahuan tentang penanaman hidroponik melalui poster yang menarik agar warga sekitar desa Tangkil tertarik dengan penanaman hidroponik dengan memanfaatkan lahan terbatas. Hasil dari poster yang dibagikan, warga sekitar tertarik dan ingin mencoba penanaman hidroponik.

Kata kunci : *greenhouse*, media tanpa tanah, pemanfaatan lahan, pengembangan masyarakat